

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik pasien hifema traumatika yang dirawat inap di bangsal mata RSUP dr. M. Djamil Padang tahun 2015 – 2018, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pasien hifema traumatika paling banyak ditemukan pada kelompok umur dewasa (22-45 tahun).
2. Hifema traumatika lebih banyak dialami oleh laki-laki.
3. Lateralisasi pada mata pasien hifema traumatika banyak terjadi unilateral pada mata sebelah kanan
4. Sebagian besar pasien hifema traumatika datang dengan hifema grade 1
5. Penyebab paling banyak kejadian hifema traumatika adalah batu dan kayu
6. Pasien hifema traumatika yang dirawat pada saat pulang memperlihatkan adanya perbaikan visus.
7. Pendarahan sekunder merupakan komplikasi yang paling sering terjadi

6.2 Saran

1. Kepada klinisi diharapkan agar dapat melakukan diagnosis dengan cepat dan tatalaksana sebaik mungkin untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dapat memperburuk visus akhir pasien, agar tidak terjadi kebutaan permanen
2. Kepada pihak rekam medis RSUP dr. M. Djamil Padang agar dapat memperbaiki sistem pencatatan rekam medis dan disarankan untuk melakukan sistem pencatatan rekam medis secara online oleh tenaga kesehatan yang menangani pasien terkait. Hal tersebut diharapkan dapat mempermudah dalam mengakses data rekam medik pasien dan data tersebut dapat tersimpan secara lengkap dalam jangka waktu yang lebih lama dan lebih aman.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan meneleti lebih lanjut mengenai:
 - a) Faktor resiko yang berhubungan dengan *visual outcome* yang buruk pada pasien hifema traumatika

- b) Penelitian pada pasien hifema traumatika derajat 3 dan 4 dengan menambahkan variabel lainnya seperti pengobatan dan tindakan operasi yang mempengaruhi terhadap perbaikan visus akhir pasien setelah rawatan hingga akhir kunjungan rawat jalan.
4. Kepada masyarakat diharapkan lebih berhati-hati dalam melakukan aktivitasnya dan untuk aktivitas yang beresiko mengalami terjadinya trauma mata diharapkan masyarakat dapat menggunakan alat pelindung diri yang lengkap. Serta kepada orang tua untuk dapat lebih mengawasi anak-anaknya saat melakukan aktivitas.

